



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN KEMAYORAN**

**Bramastyasa Gilang Pradata<sup>1</sup>, Saur<sup>2</sup>, Laela Rahmawati<sup>3</sup>**

STIE Tamansiswa Jakarta<sup>1,2,3</sup>

[bram.gilang@gmail.com](mailto:bram.gilang@gmail.com), [dr.saur.stiets@gmail.com](mailto:dr.saur.stiets@gmail.com), [laela.wh@gmail.com](mailto:laela.wh@gmail.com)

**INFORMASI ARTIKEL**

Diterima : 01/06/2026

Direvisi : 12/06/2026

Disetujui: 16/06/2026

**Keywords:**

*Financial Literacy, Use  
Of Accounting  
Information,*

**Kata Kunci:**

Literasi Keuangan,  
Penggunaan Informasi  
Akuntansi,

**ABSTRACT:**

*This study aims to examine the effect of financial literacy and the use of accounting information on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kemayoran District, Central Jakarta. This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME owners. The population of this study consists of MSMEs located in Kemayoran District, Central Jakarta, with a total sample of 75 respondents selected using purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The results indicate that partially, financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance, while the use of accounting information does not have a significant effect on MSME performance. Simultaneously, financial literacy and the use of accounting information affect MSME performance. These findings suggest that improvements in MSME performance are more strongly influenced by the financial literacy of business owners than by the use of accounting information, which is still applied in a relatively simple and administrative manner.*

**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan



berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan penggunaan informasi akuntansi yang masih bersifat sederhana dan administratif.

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi krisis dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun demikian, di balik peran penting tersebut, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi permasalahan tersebut adalah rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, yang sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, memanfaatkan layanan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan yang tepat terkait usahanya (Primandani et al., 2024). Namun pada kenyataannya, kondisi yang dihadapi pelaku UMKM menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan masih relatif terbatas. Hal ini terlihat dari belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional. Dalam praktiknya, sebagian pelaku UMKM belum menyusun perencanaan keuangan secara sistematis, mengalami kendala dalam mengelola arus kas, serta belum melakukan evaluasi kinerja usaha berdasarkan data keuangan yang memadai.

Keterbatasan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam aspek literasi keuangan, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan keberlangsungan usaha dan daya saing (Ariyati et al., 2021). Selain literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Informasi akuntansi menyediakan data yang relevan dan andal mengenai kondisi keuangan usaha yang dapat digunakan sebagai dasar dalam evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi keuangan yang tersusun secara sistematis, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam mengontrol arus kas, menilai tingkat keuntungan, serta merencanakan strategi usaha secara lebih tepat. Sejalan dengan hal tersebut, studi empiris menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan akuntansi UMKM dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional serta memberikan struktur yang lebih tertata dalam proses pengambilan keputusan finansial. Pemanfaatan teknologi akuntansi juga membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih akurat dan real-time, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja usaha (Nurro'yi et al., 2025).

Sejalan dengan permasalahan tersebut, perkembangan literasi keuangan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan, meskipun belum sepenuhnya



optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 38,03% pada tahun 2021 menjadi 49,68% pada tahun 2023 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pemahaman keuangan masyarakat. Namun demikian, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan tersebut belum merata, khususnya pada pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan mengelola keuangan usaha (Syamsul et al., 2023). Oleh karena itu, pada tahun 2025 literasi keuangan masih menjadi isu yang relevan untuk diteliti, terutama dalam konteks UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta kinerja usaha, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM (Ariyati et al., 2021).

Dalam konteks wilayah, fenomena keterbatasan literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi juga terjadi di daerah perkotaan seperti Jakarta Pusat, khususnya di Kecamatan Kemayoran. Wilayah ini merupakan salah satu kawasan dengan tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi serta didominasi oleh pelaku UMKM di sektor perdagangan dan jasa. Tingginya aktivitas ekonomi tersebut seharusnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Namun, penelitian menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sementara sebagian besar lainnya belum menerapkan pencatatan keuangan secara memadai (Syachbrani & Idris, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal masih terbatas, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan usaha.

Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan usaha UMKM, karena rendahnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha belum dilakukan secara optimal (Fitria et al., 2021; Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak optimal dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, Kecamatan Kemayoran menjadi lokasi yang relevan untuk diteliti karena mencerminkan karakteristik UMKM di wilayah perkotaan yang berkembang pesat namun masih menghadapi keterbatasan dalam aspek literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Secara teoritis, literasi keuangan dalam penelitian ini dapat dipahami melalui perspektif behavioral finance theory, yang menekankan bahwa pemahaman individu terhadap konsep keuangan berpengaruh terhadap cara berpikir dan perilaku dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks ini, keputusan keuangan tidak selalu bersifat rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku dan psikologis individu (Cholisah & Suryandani, 2022). Literasi keuangan sendiri merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara rasional serta mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi (Astari & Candraningrat, 2022; Nurhidayati & Cahyani, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, menganalisis pengaruh penggunaan informasi



akuntansi terhadap kinerja UMKM, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kemayoran. Melalui tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya dari aspek pengelolaan keuangan. Sejalan dengan itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja UMKM. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan usahanya, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pembinaan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## KAJIAN TEORI

### *Behavior Finance Theory*

Behavioral Finance Theory atau teori keuangan perilaku merupakan pendekatan dalam ilmu keuangan yang menjelaskan bahwa individu tidak selalu bertindak secara rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi. Teori ini menekankan bahwa keputusan keuangan sering dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, serta karakteristik individu dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor sikap dan pengetahuan keuangan yang membentuk cara individu dalam mengambil keputusan ekonomi (Usmayanti et al., 2023). Dalam konteks UMKM, Behavioral Finance Theory menjadi relevan karena pelaku usaha sering kali mengambil keputusan keuangan tidak sepenuhnya berdasarkan analisis rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor perilaku dan bias psikologis. Kondisi ini dapat memengaruhi cara pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, termasuk dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa faktor behavioral finance seperti *overconfidence*, *mental accounting*, dan bias kognitif berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM (Komang Agus Rudi Indra Laksmna, 2024; Pasek, 2024). Dengan demikian, Behavioral Finance Theory menjadi dasar penting dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana faktor perilaku dan psikologis dapat memengaruhi literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, serta kinerja UMKM.

### *Kinerja UMKM*

Kinerja UMKM merupakan gambaran tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja UMKM dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba, efisiensi biaya, serta keberlanjutan usaha. Kinerja UMKM menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya usaha secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan serta meningkatkan keberlangsungan usaha (Bidasari et al., 2025). Kinerja UMKM yang baik menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kondisi internal dan eksternal usaha. Sebaliknya, kinerja usaha yang rendah sering kali dipengaruhi oleh lemahnya pengelolaan keuangan dan kurang optimalnya pemanfaatan informasi dalam proses pengambilan keputusan (Dahrani et al., 2022). Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek keuangan.



### ***Literasi keuangan***

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk merencanakan keuangan usaha secara lebih terstruktur. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola arus kas, menentukan harga jual, serta mengendalikan biaya operasional. Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha (Primandani et al., 2024). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan yang berujung pada menurunnya kinerja UMKM. Hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM mengacu pada penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Bidasari et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

### ***Penggunaan informasi akuntansi***

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan data keuangan yang dihasilkan dari proses pencatatan akuntansi untuk tujuan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi dapat berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta informasi biaya yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan usaha. Penggunaan informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara nyata, mengukur kinerja usaha, serta mendukung pengambilan keputusan dan penentuan strategi bisnis yang lebih tepat (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Hubungan pemanfaatan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM mengacu pada penelitian (Mustofa & Trisnaningsih, 2021) dan (Sovia, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang melakukan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan secara konsisten cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan keuangan.

### ***Literasi Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM***

Literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Tingkat literasi keuangan yang baik mendorong pelaku UMKM untuk memahami pentingnya pencatatan keuangan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan usaha. Kombinasi antara pemahaman keuangan dan penerapan informasi akuntansi yang tepat dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) serta (Sovia, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui penguatan pengetahuan keuangan dan penerapan praktik akuntansi yang memadai.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian



(Siroj et al., 2024). Data dikumpulkan melalui survei lapangan dengan teknik kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, dengan kriteria pemilik atau pengelola UMKM yang masih aktif serta memiliki pencatatan keuangan sederhana. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 75 responden yang seluruhnya dinyatakan layak untuk diolah.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F untuk menguji hipotesis penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja UMKM, serta variabel independen yaitu literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Kinerja UMKM diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba, efisiensi biaya, dan keberlangsungan usaha (Bidasari et al., 2025). Literasi keuangan diukur melalui pemahaman mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, serta pemahaman biaya dan laba (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Sementara itu, pemanfaatan informasi akuntansi diukur melalui penggunaan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan informasi biaya dalam proses pengambilan keputusan usaha (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Metode statistik penelitian ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$KA = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 PIA + e$$

- Keterangan:
- KA = Kinerja UMKM
  - $\alpha$  = Konstanta
  - $\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien
  - LK = Literasi Keuangan
  - PIA = Penggunaan Informasi Akuntansi
  - e = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM disajikan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Penyajian hasil didasarkan pada output analisis regresi yang menggambarkan pengaruh masing-masing variabel. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran empiris sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Secara konseptual, literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan mendukung peningkatan kinerja usaha (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Selain itu, pemanfaatan informasi akuntansi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja UMKM (Mustofa & Trisnaningsih, 2021; Sovia, 2022). Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r table (n-2)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,54	Valid
	LK2	0,61	Valid



	LK3	0,49	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	PIA1	0,52	Valid
	PIA2	0,58	Valid
	PIA3	0,63	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,60	Valid
	Y2	0,66	Valid
	Y3	0,57	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja UMKM memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,227). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti. Variasi nilai  $r$  hitung pada masing-masing item menunjukkan adanya perbedaan tingkat korelasi, namun seluruhnya masih berada dalam batas yang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria pengukuran yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian (Siroj et al., 2024).

**Tabel 2.**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,74	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0,76	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,79	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70, yaitu literasi keuangan sebesar 0,74, penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,76, dan kinerja UMKM sebesar 0,79. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian (Siroj et al., 2024).

**Tabel 3.**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	.648	1.336
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	.659	1.518

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,68 ( $>0,10$ ) serta nilai VIF sebesar 1,47 ( $<10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.



**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Kinerja UMKM=10,825+0,346LK+0,290PIA+ε</b>				
<b>Variables</b>	<b>Prediction</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Sig.</b>	
Constant		10,825	,000	
LK	+	0,346	,001	*
PIA	+	0,290	,008	*
F-Statistic	2.924			
Sig (F-Statistic)	0.005			

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa literasi keuangan (X1) sebagai variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) sebagai variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 3,563 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  serta koefisien regresi sebesar 0,346. Dengan demikian, H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM yang dijalankan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami pengelolaan keuangan usaha, pengambilan keputusan keuangan, serta perencanaan keuangan yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmawati & Kusumaningtias, (2021), Bidasari et al., (2025), serta Primandani et al., (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pemanfaatan informasi akuntansi (X2) sebagai variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 1,774 dengan tingkat signifikansi  $0,080 > 0,05$  serta koefisien regresi sebesar 0,290. Dengan demikian, H02 diterima dan Ha2 ditolak, yang berarti pemanfaatan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM telah menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, pemanfaatannya belum optimal dan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman akuntansi, pencatatan keuangan yang masih sederhana, serta penggunaan informasi akuntansi yang masih bersifat administratif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustofa & Trisnaningsih, (2021) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM masih belum dilakukan secara optimal. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sovia, (2022) yang menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM apabila diterapkan secara konsisten dan didukung pemahaman akuntansi yang baik.



### **Pengaruh Kinerja UMKM terhadap Variabel Dependen**

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel kinerja UMKM (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,924 dengan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan koefisien regresi sebesar 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM berada pada kategori baik dan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor internal usaha, khususnya literasi keuangan pelaku UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Kemayoran sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek keuangan usaha secara efektif. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmawati & Kusumaningtyas, (2021) serta Bidasari et al., (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, pemanfaatan informasi akuntansi masih memerlukan pendampingan dan peningkatan kapasitas agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap kinerja usaha, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Mustofa & Trisnaningsih, (2021) dan Sovia, (2022).

### **SIMPULAN**

Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin meningkat kinerja usaha yang dijalankan. Kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan efektif. Sementara itu, penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM belum optimal dan masih terbatas pada fungsi administratif, sehingga belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja usaha. Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun demikian, secara parsial hanya literasi keuangan yang memberikan pengaruh signifikan. Dengan demikian, kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam aspek keuangan dibandingkan dengan pemanfaatan informasi akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani, G. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Indonesia*. 10(1), 104–118.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid, R. (2025). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(4), 548–556. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7283>
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Rembang*. 4(4), 14–28.
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>



- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Komang Agus Rudi Indra Laksana. (2024). Behavioral finance dalam pengambilan keputusan keuangan pada umkm di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 2 No 4(4), 191. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/co-creation/index>
- Mustofa, A., & Trisnarningsih, S. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E- Commerce Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.2800>
- Nurhidayati, & Cahyani, G. (2024). Mengukur Literasi Pembukuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). 2, 306–312.
- Nurro'yi, A., Khoriatun, K., Sidik, A., & Rochman, A. (2025). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan UMKM. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 5(3), 3222–3239. <https://doi.org/10.47467/visa.v5i3.9551>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan*. 1–52.
- Pasek, G. W. (2024). Pengaruh Mental Accounting Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol.16 No., 517–523.
- Primandani, N., Utami, E., Nurhakim, A., Uli, N., & Utomo, B. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia. 2(02), 306–312.
- Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 425–438.
- Syachbrani, W., & Idris, H. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 132–137. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1319>
- Syamsul, Rosyada, D., & Kuswaniwati, T. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2), 28–37. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377>
- Usmayanti, V., Kadar, M., Saputra, M. H., Effiyaldi, & Lie, K. P. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Perempuan: Studi Kasus di Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 339–348. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.66803>